

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan yang dihadapi perusahaan dalam dunia usaha dan industri pada saat ini semakin berat. Seiring dengan bertambahnya permintaan konsumen, perusahaan yang menghasilkan barang dan jasa pun semakin bertambah dalam memenuhi permintaan konsumen. Maka dalam hal ini tidaklah mengherankan jika persaingan yang dihadapi oleh perusahaan sangat berat. Persaingan yang semakin kompetitif ini dipicu oleh sulitnya masyarakat dalam mencari pekerjaan sehingga mendorong masyarakat untuk berwiraswasta dengan mendirikan suatu usaha untuk melangsungkan kehidupannya. Dengan pertumbuhan dalam dunia bisnis, usaha, dan industri yang semakin pesat maka suatu perusahaan dituntut untuk melakukan usahanya dengan efektif dan efisien.

Persaingan yang kompetitif ini mendorong para pengusaha untuk menghasilkan produk yang memiliki kualitas yang baik, harga yang terjangkau konsumen, dan pelayanan yang diberikan memuaskan konsumen, sehingga perusahaan mampu menarik konsumen guna mempertahankan usahanya. Banyak hal dan aspek yang harus masuk dalam pertimbangan untuk tetap bertahan. Aspek tersebut diantaranya diperlukan perbaikan, peningkatan kualitas dan profesionalisme dalam memproduksi barang dan jasa tersebut, secara realistis dan operasional, sehingga mampu meningkatkan daya saing produknya di pasar.

Apabila tidak, maka peluang yang ada akan menjadi suatu ancaman dan kendala tersendiri bagi dunia usaha tersebut. Artinya masalah terpenting bagi dunia usaha, bisnis, dan industri adalah bagaimana meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas.

Keberadaan suatu perusahaan dalam dunia usaha tentunya tidak bisa dipisahkan dengan keluaran yang dihasilkan, baik itu berupa barang dan jasa. Pada saat ini telah disadari akan pentingnya untuk menjaga kelangsungan kegiatan produksi perusahaan. Keadaan ini timbul akibat sikap konsumen yang menginginkan barang-barang maupun pelayanan jasa dengan kualitas yang terjamin. Oleh karena itu, pengusaha perlu mengambil kebijakan untuk menjaga kualitas produknya agar dapat diterima konsumen dan dapat bersaing dengan produk-produk perusahaan lain. Apabila perusahaan menghasilkan produk yang kualitas buruk tidak menutup kemungkinan konsumen akan beralih ke pesaing. Sebaliknya perusahaan yang mampu menghasilkan kualitas baik maka akan mendapat *return* atau timbal balik yang optimal tetapi tetap dengan melakukan efisiensi agar nantinya harga yang ditawarkan dapat dijangkau oleh konsumen, sehingga tujuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba yang optimal tetap terjaga.

Dalam upaya menghasilkan produk yang berkualitas, salah satu cara yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan melaksanakan pengendalian kualitas. Pengendalian kualitas penting dilakukan guna menghasilkan produk yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen dan sesuai dengan spesifikasi produk

yang telah ditetapkan. Selain itu juga dapat mengurangi tingkat kegagalan dalam proses produksi yang berarti meningkatkan efisiensi usaha.

Perusahaan sepatu CV Dheraya adalah salah satu perusahaan pembuat sepatu yang termasuk ke dalam katagori *home industry*. Dimana usaha ini menghasilkan produk berupa sepatu kulit. Usaha di bidang sepatu kulit ini terdapat dimana - mana dan tersebar di beberapa kota dan daerah, sehingga persaingan yang dihadapi oleh pengusaha ini sangat kompetitif. Untuk itu perusahaan harus benar - benar menjalankan manajemen yang baik guna mengefisienkan usahanya dan menghasilkan produk yang berkualitas untuk mendapatkan respon yang baik dari konsumen guna mempertahankan perusahaannya. Untuk mempertahankan kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan, perusahaan terlebih dahulu melakukan analisis, baik internal maupun eksternal. Analisis internal adalah dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan. Sedangkan analisis eksternal adalah peluang dan ancaman yang dihadapi perusahaan. Setelah menganalisis sisi internal dan eksternal maka perusahaan dapat mengetahui keunggulan kompetitif apa yang dapat diandalkan.

Keunggulan kompetitif dapat dicapai salah satunya dengan meningkatkan kualitas produk dengan cara melakukan pengendalian kualitas. Pada saat ini perusahaan sepatu CV Dheraya telah melakukan pengendalian kualitas, tetapi pada kenyataannya masih ada produk-produk yang belum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, sehingga terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam proses produksi. Perusahaan sepatu CV Dheraya mempunyai masalah tentang tingginya tingkat kegagalan produk atau produk cacat, penyimpangan tersebut

dapat terjadi karena berbagai macam kesalahan seperti kelalaian saat produk yang sudah jadi kulitnya terkena pisau yang menyebabkan kulit menjadi rusak , sepatu yang solnya lepas akibat kurang baiknya bahan sol sepatu yang digunakan , dan bahan kulit yang tidak sesuai dengan spesifikasi yang telah ditentukan.

Agar kesalahan dapat ditekan semaksimal mungkin, maka perusahaan harus melakukan pengendalian kualitas secara baik dan benar, sehingga tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan yang tidak diharapkan. Oleh karena itu di dalam melaksanakan produksinya perusahaan sepatu CV Dheraya harus dapat memanfaatkan faktor-faktor produksi yang dimilikinya diantaranya tenaga kerja, bahan baku, mesin-mesin, dan sebagainya, sebaik mungkin.

Produk yang tepat sangat diperlukan di pabrik sepatu CV Dheraya, seperti yang dikemukakan oleh Assauri (2008:2) menyatakan bahwa pengertian pengendalian kualitas adalah usaha untuk mempertahankan mutu atau kualitas dari barang yang dihasilkan, agar sesuai dengan spesifikasi produk yang telah ditetapkan berdasarkan kebijakan pimpinan perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pengendalian Kualitas Untuk Mengurangi Tingkat Produk Cacat (Studi Kasus Pada Perusahaan Sepatu CV Dheraya di Bandung)**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil kunjungan langsung ke perusahaan didapatkan data jumlah produksi dan produk cacat sepatu CV Dheraya bulan Januari-Desember 2014, yang dapat dilihat dari tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1
Jumlah Produksi dan Produk Cacat Sepatu CV Dheraya
Bulan Januari 2014 – Desember 2014

Bulan	Jumlah yang diproduksi	Jumlah produk cacat	Prosentase cacat (%)
Januari 2014	1250 pasang	11 pasang	0.88
Febuari 2014	1250 pasang	6 pasang	0.48
Maret 2014	1250 pasang	15 pasang	1.2
April 2014	1250 pasang	13 pasang	1.04
Mei 2014	1250 pasang	9 pasang	0.72
Juni 2014	1250 pasang	11 pasang	0.88
Juli 2014	1250 pasang	8 pasang	0.64
Agustus 2014	1250 pasang	13 pasang	1.04
September 2014	1250 pasang	10 pasang	0.8
Oktober 2014	1250 pasang	8 pasang	0.64

November 2014	1250 pasang	14 pasang	1.12
Desember 2014	1250 pasang	9 pasang	0.72
Jumlah	15000 pasang	127 pasang	0.846

Sumber : Data Primer Perusahaan

Dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa pada perusahaan sepatu CV Dheraya setiap bulannya mengalami kecacatan produk, sehingga pengendalian kualitas yang baik harus dilakukan pada perusahaan sepatu CV Dheraya. Jumlah toleransi prosentase kegagalan produk yang ditetapkan perusahaan sepatu CV Dheraya setiap tahunnya 0.5%, tetapi dapat dilihat dari tabel di atas jumlah prosentase kecacatan produk di CV Dheraya selama tahun 2014 sebesar 0.8467%, atau jika di rata-ratakan setiap bulannya mengalami produk cacat sebesar 0.07%. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan harus melakukan pengendalian kualitas dengan lebih baik.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pengendalian kualitas yang dilakukan oleh perusahaan CV Dheraya dalam upaya mengurangi tingkat produk cacat?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan cacat produk di perusahaan CV Dheraya?

1.3 Tujuan Penelitaian

Adapun tujuan penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengendalian kualitas yang dilakukan oleh perusahaan CV Dheraya dalam upaya mengurangi tingkat produk cacat.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan produk cacat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini penulis mengharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan di bidang manajemen khususnya di bidang manajemen operasi dan di bidang pengendalian kualitas.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gagasan dan saran bagi perusahaan sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam memecahkan permasalahan mengenai pengendalian kualitas di perusahaan.

3. Bagi Pihak lain

Agar dapat dijadikan salah satu sumber informasi tambahan mengenai pengendalian kualitas, dan diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam mengadakan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam membahas permasalahan yang telah dirumuskan tentang isi dari penelitian maka digunakan sistematika sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan mengenai pentingnya pengendalian kualitas di perusahaan sepatu kulit CV Dheraya, serta identifikasi yang dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi di perusahaan pabrik sepatu kulit CV Dheraya.

Bab II Kajian Pustaka

Pada bab ini diuraikan mengenai perincian tentang teori - teori atau pendapat dari para ahli yang terdapat pada landasan teori serta konsep untuk digunakan dalam laporan penelitian ini.

Bab III Objek dan Metode Penelitian

Pada bab ini diuraikan mengenai langkah – langkah dan cara memperoleh data dalam Penelitian ini. Langkah – langkah yang digunakan dengan tujuan untuk membantu dan mempermudah bagi penulis maupun pembaca dalam memahami laporan penelitian ini.

Bab IV Pembahasan Masalah

Pada bab ini diuraikan mengenai data yang telah diperoleh, menganalisis data yang telah diperoleh serta digunakan untuk menyelesaikan persoalan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini diuraikan mengenai kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian dan dapat memberikan saran yang tepat untuk perusahaan yang diteliti.